

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara pemberian dosis vitamin C dalam pengencer sitrat kuning telur dengan lama waktu penyimpanan berbeda terhadap motilitas, persentase spermatozoa hidup, abnormalitas dan membran plasma utuh spermatozoa ayam Bangkok. Penambahan vitamin C sebanyak 0,2g dalam pengencer sitrat kuning telur, merupakan hasil terbaik pada semen yang diencerkan, karena mampu mempertahankan motilitas 40%, persentase spermatozoa hidup diatas 50%, abnormalitas dibawah 20%, menjaga keutuhan membran plasma spermatozoa diatas 50% sampai penyimpanan 96 jam dan mampu mempertahankan longivitas selama 11,25 hari. Namun berdasarkan kestabilan kualitas tersebut, semen ayam Bangkok yang diencerkan dengan pengencer ini dinyatakan masih layak digunakan untuk inseminasi buatan hingga penyimpanan 72 jam.

5.2 Saran

Saran pada penelitian ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya fertil yang dihasilkan dari semen cair ayam Bangkok melalui inseminasi buatan pada ayam Bangkok menggunakan pengencer sitrat kuning telur dengan penambahan vitamin C 0,2g/100mL pengencer dalam penyimpanan 0 sampai 72 jam.